

**EKSPEKTASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 WONOSARI TERHADAP PEKERJAAN
BIDANG BUSANA**

E-JOURNAL STUDENT

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Sela Agustina Nuritapa

NIM : 12513241007

Pembimbing : Dr. Sri Wening

Penguji : Dr. Widiastuti

Sekretaris : Sugiyem, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

E-Jurnal Skripsi dengan Judul

**EKSPEKTASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 WONOSARI TERHADAP PEKERJAAN
BIDANG BUSANA**

Disusun Oleh :

Sela Agustina Nuritapa

NIM 12513241007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui,
Dosen Penguji



Dr. Widhiyastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

EKSPEKTASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 WONOSARI TERHADAP PEKERJAAN BIDANG BUSANA

EXPECTATION OF CLASS XI STUDENTS OF SMK NEGERI 1 WONOSARI ON WORKS IN FASHION INDUSTRY

Penulis 1 : Sela Agustina Nuritapa

Penulis 2 : Dr. Sri Wening

Selaagustinanuritapa@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekspektasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *Effort-Performance Expectancy (E-P)*, *Performance Outcome Expectancy (P-O)*, dan *Valence*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survay. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Program Keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari sebanyak 64 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 61 orang ditentukan dengan rumus Nomogram Harry King. Data dikumpulkan dengan angket, analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana termasuk ke dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan dari fakta ekspektasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *Effort-Performance Expectancy (E-P)* sebesar 52.45%, sedangkan ekspektasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *Performance Outcome Expectancy (P-O)* sebesar 65.57%, dan ekspektasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *Valence* sebesar 62.29%. Ketiga kategori pengukur ekspektasi tersebut memiliki presentase yang cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki ekspektasi yang cukup baik terhadap pekerjaan bidang busana.

Kata kunci : Ekspektasi, *Effort-Performance Expectancy*, *Performance Outcome Expectancy*, dan *Valence*.

Abstract

The objective of this study was to analyze expectation of class XI students of SMK Negeri 1 Wonosari on works in fashion industry based on effort-performance expectancy (E-P), performance outcome expectancy (P-O), and valence. This was a descriptive study with qualitative approach and survey method as the data collection technique. The population of the study was all 64 class XI students of Boutique Expertise Program, SMK Negeri 1 Wonosari. The sample size was 61 students, which was determined by Harry King nomogram. Data were collected using questionnaires and analyzed with descriptive analysis. The result shows that class XI students of SMK Negeri 1 Wonosari had moderate expectation regarding works in the fashion industry, with the values of effort-performance expectancy (E-P), performance outcome expectancy (P-O) and valence reached 52.45%, 65.57%, and 62.29%, respectively. These three values were in 'good' category, which means that class XI students of SMK Negeri 1 Wonosari considered works in the fashion industry is a good career choice.

Keywords: *Expectation, effort-performance expectancy, performance outcome expectancy, valence.*

PENDAHULUAN

Salah satu hal penting bagi kemajuan sebuah bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal (UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1). Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan disekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

Menurut survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran di Indonesia sudah sampai angka 9. 258. 964. Idealnya, secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%, sedangkan selama ini yang terserap baru 61%. Apabila angkatan kerja lulusan SMK di seluruh Indonesia adalah 777. 691 orang dan tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK adalah 17,26% (134. 230 orang), maka pada setiap 6 orang lulusan SMK

terdapat 1 orang yang kemungkinan menganggur (Di ambil pada tanggal 31 Agustus 2016 dari <http://www.bps.go.id/sector/employ/table.shtml>)

Banyak lulusan SMK yang tidak bekerja pada bidangnya menjadi salah satu faktor semakin banyaknya angka pengangguran di Indonesia. Sebagai alumni sekolah menengah kejuruan, seharusnya alumni sudah memiliki bekal yang baik untuk bekerja di bidangnya, maka ditemukan masalah yang harus dibahas yaitu bagaimana ekspektasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana, tujuannya adalah untuk mengetahui ekspektasi siswa sendiri dalam bekerja di bidang busana.

Banyak jenis pekerjaan yang dapat siswa SMK busana geluti setelah menyelesaikan sekolahnya. Sebagaimana disampaikan oleh Moh. Adam Jerrusalem dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Usaha Busana*. Setidaknya ada enam kelompok usaha busana yang dipaparkan dalam buku ini seperti yang sebutkan dalam Sri Wening (1994:93) yaitu Usaha menjahit perseorangan yang didalamnya termasuk *modiste, tailor, haute couture, atelier*, butik, konveksi, pendidikan busana

dan usaha perantara busana. Untuk itu, sebagai lulusan avokasi sudah seharusnya lulusan SMK memiliki ekspektasi atau harapan yang tinggi terhadap bidang pekerjaan busana.

Menurut Fred Luthans dan Jonathan P. Doh (2014: 190) teori harapan (*expectancy theory*) adalah bahwa motivasi seseorang dalam mendapatkan sesuatu sebagian besar dipengaruhi oleh kombinasi perkalian dari keyakinan seseorang bahwa (1) usaha akan mengarah pada kinerja (*effort-performance*), (2) kinerja akan mengarah pada keluaran spesifik (*performance-reward*), (3) kinerja akan mengarah pada keluaran spesifik (*reward- valence*). Selain itu, teori ini memprediksikan bahwa kinerja yang tinggi yang diikuti oleh penghargaan yang besar akan mengarah pada kepuasan yang tinggi, artinya adalah, ketika seseorang memiliki harapan yang tinggi terhadap pekerjaan di bidang busana, maka ia akan memiliki motivasi untuk mewujudkan harapannya tersebut. Dapat dikatakan juga bahwa harapan adalah alasan seseorang memiliki motivasi untuk mewujudkan keinginannya.

Greenberg Dkk (2011), berpendapat bahwa teori harapan berpengaruh penting dalam memotivasi seseorang. Hal ini

membuktikan bahwa teori harapan selalu berhubungan dengan teori motivasi. Ketika seseorang memiliki harapan, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk mewujudkan harapannya tersebut. Teori ini bertumpu pada tiga hal penting, yaitu *effort to performance expectancy* (usaha akan menghasilkan kinerja atau prestasi), *performace to reward expectancy* (kinerja atau prestasi akan menghasilkan imbalan), dan *valence of rewards* (nilai dari sebuah imbalan).

Fudge dan Schlacter (1999) menyatakan model teori harapan dasar dibangun atas tiga (3) komponen penting yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk pengukuran tingkat ekspektasi seseorang, yaitu *Effort-performance expectancy (E-P)*, *Performance outcome expectancy (P-O)*, dan *Valence*.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur sebuah ekspektasi dapat dilihat dari tiga faktor penting yaitu *Effort-performance expectancy (E-P)*, *Performance outcome expectancy (P-O)*, dan *Valence*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menilai perlunya dilakukan sebuah penelitian dengan judul: “*Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1*

Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran variabel yang diteliti mengenai ekspektasi siswa terhadap pekerjaan dibidang busana dengan pengambilan data dan analisis data secara statistik serta dilakukan untuk mendeskriptifkan suatu obyek apa adanya tanpa menguji hipotesa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 di SMK Negeri 1 Wonosari yang beralamat di JL Veteran, Wonosari, 55182, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 64 orang siswa yang semuanya

berasal dari kelas XI dan berjumlah dua kelas dengan masing-masing kelas memiliki jumlah siswa 32 orang siswa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Nomogram Harry King* dengan taraf kesalahan 5%, interval kepercayaannya 95% dan populasi 64 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *Nomogram Harry King*, Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah $0,80 \times 64 \times 1,195 = 61,184$. Maka diperoleh sampel minimal sebesar 61,184 orang, dibulatkan menjadi 61 siswa.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data penelitian diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan datanya. Angket pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Instrumen penelitian telah melalui proses validasi konstruk oleh ahli dalam

bidang pekerjaan yang menyangkut bidang busana (*judgment expert*) kemudian melakukan validitas isi yang dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, karena penelitian ini merupakan penelitian populasi maka sampel uji coba instrumen dilakukan pada populasi yang berbeda namun tetap representative yaitu dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ngawen dengan jumlah siswa 61 siswa.

Analisis faktor dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 dengan hasil 5 item dari 30 pernyataan tidak valid dan digugurkan yaitu item nomor 3, 9, 17, 21, dan 29. Reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 dan menggunakan *Koefisien Alpha Cronbach*.

Hasil reliabilitas menunjukkan ekspektasi siswa terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *effort performance expectancy* (E-P) berada pada angka 0.870, ekspektasi siswa terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *performance outcome expectancy* (P-O) berada pada angka 0.750, dan ekspektasi siswa terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *valence* berada pada angka 0.730. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel karena berdasarkan panduan, instrumen

penelitian pengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai apabila koefisien *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan 0.70.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan presentase. Analisis ini digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan apa adanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari:

- a. *Effort performance expectancy* (E-P)

Berdasarkan data angket yang telah di isi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari dan telah dihitung dengan perhitungan statistik, didapatkan data mean = 32 ; median = 27 ; modus = 27 ;

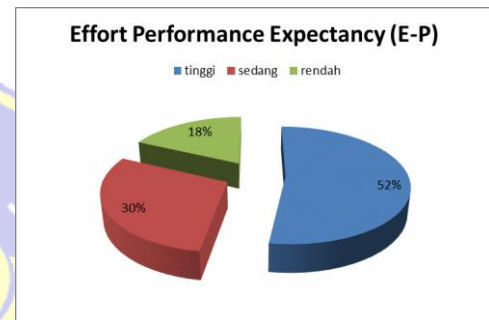
nilai minimum = 22 ; nilai maksimum 43 ; range = 6 ; standar deviasi = 1.507 dan variance = 2.270. Selanjutnya dapat disusun pengkategorianya sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori kecenderungan Ekspektasi Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *effort-performance expectancy*

Skor	F	Persentase	Kategori
>36	32	52.45%	Tinggi
28-36	18	29.50%	Sedang
<28	11	18.03%	Rendah
	61	100%	

Berdasarkan tabel diatas, kategori kecenderungan frekuensi Ekspektasi terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *effort-performance expectancy* (E-P) pada kategori tinggi sebesar 52.45% dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa dan berada pada rentang skor lebih dari 36, kategori sedang sebesar 29.50% dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa dan berada pada rentang skor 28 sampai dengan 36 serta

kategori rendah sebesar 18.03% dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa dan berada pada rentang skor kurang dari 28. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram *piechart* berikut:



Gambar 3. Diagram *Piechart Effort Performance Expectancy*

Gambar di atas menunjukkan bahwa 52% siswa memiliki ekspektasi terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *effort-performance expectancy* (E-P) yang tinggi, 30% sedang, dan 18% rendah.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *effort-performance*

expectancy (E-P) tergolong ke dalam kategori tinggi yaitu sebesar 52%.

b. *Performance outcome expectancy* (P-O)

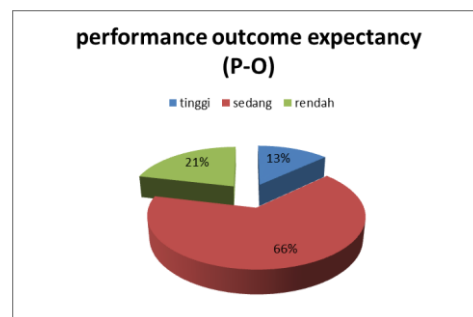
Berdasarkan data angket yang telah di isi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari dan telah dihitung dengan perhitungan statistik, didapatkan data mean = 31 ; median = 27 ; modus = 26 ; nilai minimum = 21 ; nilai maksimum 42 ; range = 6 ; standar deviasi = 1.938 dan variance = 3.754. Selanjutnya dapat disusun pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 9. Kategori kecenderungan Ekspektasi Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *performance outcome expectancy*

Skor	F	Persentase	Kategori
>36	8	13.11%	Tinggi
28-36	40	65.57%	Sedang
<28	13	21.31%	Rendah
	61	100%	

Berdasarkan tabel diatas, kategori kecenderungan frekuensi

Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *performance outcome expectancy* P-O pada kategori tinggi sebesar 13.11% dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa dan berada pada rentang skor lebih dari 36, kategori sedang sebesar 65.57% dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa dan berada pada rentang skor 28 sampai dengan 36 serta kategori rendah sebesar 21.31% dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa dan berada pada rentang skor kurang dari 28. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram *piechart* Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *performance outcome expectancy* P-O berikut :



Gambar 5. Diagram *Piechart performance outcome expectancy (P-O)*

Gambar di atas menunjukkan bahwa 13% siswa memiliki ekspektasi terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *effort-performance expectancy (E-P)* yang tinggi, 66% sedang, dan 13% rendah.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *performance outcome expectancy P-O* tergolong ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 66%.

c. *Valence*

Berdasarkan data angket yang telah di isi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari dan telah dihitung dengan perhitungan statistik, didapatkan data mean = 13 ; median = 14 ; modus = 14 ; nilai minimum = 8 ; nilai maksimum 20 ; range = 3, standar deviasi = 1.017 dan variance = 1.034. Selanjutnya dapat disusun

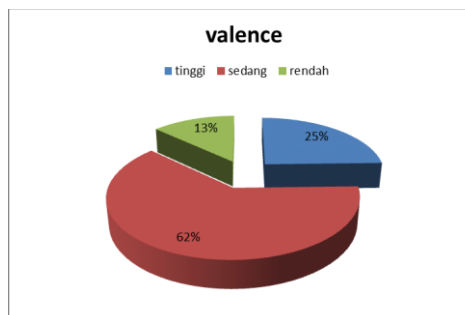
pengkategorianya sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori kecenderungan Ekspektasi Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *valence*

Skor	F	Persentase	Kategori
>16	15	24.59%	Tinggi
12-16	38	62.29%	Sedang
<12	8	13.11%	Rendah
	61	100%	

Berdasarkan tabel diatas, kategori kecenderungan frekuensi Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *valence* pada kategori tinggi sebesar 24.59% dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa dan berada pada rentang skor lebih dari 16, kategori sedang sebesar 62.29% dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa dan berada pada rentang skor 12 sampai dengan 16 serta kategori rendah sebesar 13.11% dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa dan berada pada rentang skor kurang dari

12. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram *piechart* ekspektasi terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *valence* berikut :



Gambar 7. Diagram *Piechart* *valence*

Gambar di atas menunjukkan bahwa 25% siswa memiliki ekspektasi terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *valence* yang tinggi, 62% sedang, dan 13% rendah.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi siswa terhadap pekerjaan bidang busana ditinjau dari *valence* tergolong ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 62%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekspektasi siswa kelas XI

SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana dilihat dari *effort performance expectancy* (E-P), *performance outcome expectancy* (P-O), dan *valence*. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap pekerjaan bidang busana sudah cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa ekspektasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari terhadap pekerjaan bidang busana termasuk baik, meskipun belum memuaskan, karena sebagai sekolah kejuruan yang mempersiapkan lulusannya untuk langsung bekerja seharusnya ekspektasi siswa terhadap pekerjaan bidang busana dapat lebih memuaskan lagi. Dengan fakta tersebut, diharapkan siswa akan dapat mewujudkan ekspektasinya dan diharapkan dapat meminimalisir lulusan SMK Negeri 1 wonosari yang bekerja di luar bidang pekerjaan busana karena pada dasarnya mereka memiliki ekspektasi berdasarkan kesadaran diri sendiri akan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

a. Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *Effort-Performance Expectancy* (E-P)

Berdasarkan analisis data Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK

Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *Effort-Performance Expectancy* (E-P) termasuk ke dalam kategori tinggi, yaitu dengan jumlah persentase sebesar 52.45%. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Fudge Schlacter (221:1999) yang menyatakan bahwa upaya yang baik akan berkorelasi positif dengan prestasi. Semakin tinggi angka harapan E-P maka akan semakin termotivasi pula individu tersebut dalam mengerahkan prestasinya.

- b. Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *Performance Outcome Expectancy* (P-O)

Berdasarkan analisis data Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *Performance Outcome Expectancy* (P-O) termasuk kedalam kategori sedang, yaitu dengan jumlah presentase sebesar 65.57%. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Fudge Schlacter (223:1999) yang menyatakan bahwa prestasi akan mempengaruhi hasil akhir sebuah usaha. Faktor ini

juga mempunyai pengaruh positif untuk memotivasi seseorang agar mengerahkan seluruh kemampuan usahanya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

- c. Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *Valence*.

Berdasarkan analisis data Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana ditinjau dari *Valence* termasuk ke dalam kategori sedang, yaitu dengan jumlah presentase sebesar 62.29%. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Newcomb dalam Notoadmodjo (23:1996) yang menyatakan bahwa valence adalah bagian dari sikap seseorang untuk mempersiapkan reaksi atas sebuah objek. Hal ini tentu berpengaruh positif kepada persepsi siswa dalam memandang dunia kerja di bidang busana.

Dari ketiga variabel yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana tergolong cukup baik, yaitu berada pada rata-rata presentasenya

sebesar 60,1 %. Meskipun demikian, jika dilihat dari sudut pandang siswa SMK yang seharusnya sudah memiliki ekspektasi yang besar terhadap pekerjaan bidang busana, hasil penelitian tersebut masih kurang memuaskan. Dari tiga faktor yang dibahas, ada satu faktor yang tergolong masih rendah, yaitu faktor *effort performance expectancy* khususnya dalam indikator mengamalkan ilmu yang berkaitan dengan bidang busana. siswa masih belum dapat menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari. Padahal hal tersebut sangat bermanfaat untuk melatih kemampuan siswa disamping yang ditugaskan di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan kajian teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana tergolong ke dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari ketiga faktor penting seperti *Effort-Performance*

Expectancy (E-P), *Performance Outcome Expectancy* (P-O) dan *Valence* memiliki presentasi yang cukup baik dengan rincian: *Effort-Performance Expectancy* (E-P) termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan presentase sebesar 52.45%, *Performance Outcome Expectancy* (P-O) termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 65.57%, *Valence* termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 62.29%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Terhadap Pekerjaan Bidang Busana tergolong ke dalam kategori sedang atau cukup baik. Namun masih terdapat terdapat faktor yang belum memuaskan diantara ketiga faktor tersebut, yaitu faktor *effort performance expectancy* khususnya pada indikator mengamalkan ilmu yang berkaitan dengan bidang busana.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka disarankan bagi siswa agar dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi tentang profesi-profesi yang dapat digeluti di bidang busana,

tujuannya adalah agar siswa memiliki referensi dan gambaran tentang profesi yang akan mereka geluti di masa depan, serta mengamalkan atau menerapkan ilmu yang telah di dapat disekolah ke dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi terbiasa mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan bidang busana.

Lunenburg, F.C. (2011). Expectancy Theory of Motivation: Motivating by Altering Expectations. *Journal of Management, Business, and Administration* (Volume 15 Number 1). Hlm. 1-5.

Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2016). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2016). Badan pusat statistik Republik Indonesia. Diakses tanggal 31 Agustus 2016 dari <http://www.bps.go.id/sector/employ/table.shtml>
- _____. (2003). Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1. Diakses tanggal 10 oktober 2017 dari <http://renyalda.blogspot.co.id/2009/04/2.html> Jerusalem, M. A. (2011). *Manajemen Usaha Busana*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Jonathan, F. L. (2014). *International Management Culture, Strategy, and Behavior* (Terjemahan Dien Mardiyah, Merry Rindy Antika). Jakarta: Salemba Empat.

